

**Respon Perkecambahan Benih Padi Ketan Merah  
(*Oryza sativa* L. var. *glutinosa*) Terhadap Pemberian Isolat *Trichoderma* spp.**

**Husna Darajat**

**ABSTRAK**

Ketan merah khususnya varietas lokal merupakan salah satu komoditas pertanian yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan pangan. Selain memiliki rasa yang enak, ketan merah juga tidak mudah terserang hama penyakit dan benih padinya mudah didapatkan. Akan tetapi, kendala dalam pemanfaatan ketan varietas lokal adalah umur panen yang lama serta produksi yang rendah. Oleh karena itu, dilakukan *priming* benih dengan memanfaatkan biofertilizer yang berasal dari jamur rizosfer yaitu *Trichoderma* spp. *Trichoderma* merupakan salah satu jamur yang tergolong *Plant Growth Promoting Fungi* (PGPF) yang mampu memacu pertumbuhan tanaman dengan menghasilkan zat pengatur tumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon perkecambahan benih padi ketan merah terhadap pemberian isolat *Trichoderma* spp.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 7 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah perendaman benih dengan 6 jenis isolat *Trichoderma* spp. dan 1 kontrol yang direndam dengan *aquadest*. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan menggunakan ANOVA. Apabila terdapat perbedaan nyata maka dilakukan uji lanjut DMRT dengan  $\alpha = 5\%$ .

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemberian isolat *Trichoderma* spp. tidak berpengaruh nyata terhadap persentase perkecambahan dan kecepatan perkecambahan, tetapi berpengaruh nyata terhadap indeks vigor dengan isolat SRBA merupakan isolat terbaik dalam meningkatkan indeks vigor benih.

Kata Kunci: Ketan merah, PGPF, *Trichoderma* spp.